MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Molega Banga ince'e mo lega ananggodi nto Pamona. Lega Banga mampake kamiri anu mangau. Lega se'I ewa lega kalere, kanya ndapampolegaka ince'e ndabalo. Anu mbei kalere anu mesuwu ungka ri liogu incetu anu ndato'o ka Banga. I ncema anu nakoto mampaka banga, si'a moa nu damampeoaraka "banga".

Permainan Banga adalah permainan tradisional anak-anak Pamona. [illegible] menggunakan [illegible] permainan kelereng, hanya saja cara bermainnya dengan melempar kumpulan kemiri yang dipasang. Mana kemiri yang keluar dari lingkaran itulah [illegible] yang [illegible] dan [illegible]

Pesta Ulang Tahun li Pulo Pani'i
(Pesta Ulang Tahun di Pulau Kelelawar)

Jeni, uneyabe nonute sohuanonye. Na salanye, Jeni bi nongarumpa, a'apinye netesait li ndangu ayu. Jeni bi nombagi, mogogoya nyanye. Lauje sinasangka, Pemanuong nongense mae. Jeni no huleong. Onuga nebali mae angkai Jeni? No tepodua'a Jeni angkai sohunaonye li Pulo Kelelawar? Naime baca bukuine dua'e mopuse!

Jeni, si kelelawar, terbang menyusul temannya. Sayangnya, ia menabrak ranting pohon dan membuat sayapnya tersangkut. Jeni pun menangis dan putus asa. Tiba-tiba seekor burung hantu datang mendekatinya. Jeni sangat ketakutan. Apa yang akan terjadi pada Jeni? Akankah Jeni berhasil menyusul teman-temannya ke Pulau Kelelawar? Yuk, baca buku ini sampai selesai!

Kementerian Pedidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

ISBN 978-623-112-324-4 (PDF)

Kementerian Pedidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Pesta Ulang Tahun li Pulo Pani'i

(Pesta Ulang Tahun di Pulau Kelelawar)



Penulis: Aris Arianto
Ilustrator: I Ketut Udayana

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Pesta Ulang Tahun li Pulo Pani'i

(Pesta Ulang Tahun di Pulau Kelelawar)

Penulis: Aris Arianto
Dalam Bahasa Lauje dan Bahasa Indonesia

B3

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pesta Ulang Tahun li Pulo Pani'i (Pesta Ulang Tahun di Pulau Kelelawar)

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis : Aris Arianto
Penerjemah : Aris Arianto dan Kifyan
Penyunting : Mohd. Erfan
Ilustrator : I Ketut Udayana
Editor Naskah : Syahari Ayu Bachtiar
Editor Visual : Ali Muakhir dan Aris Arianto
Desainer : A. Budiman

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Kota Palu
https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-112-324-4
Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20,
v, 33 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tiga puluh dua buku bacaan anak jenjang SD (Sekolah Dasar). Ketiga puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul *"Pesta Ulang Tahun li Pulo Pani'i* (Pesta Ulang Tahun di Pulau Kelelawar)*"*. Buku berbahasa daerah Lauje ini disusun dan diterjemahkan oleh Aris Arianto dan Kifyan. Isi buku mengenai kisah petualangan Jeni dan teman-temannya di Pulau Kelelawar. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, editor naskah, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 11 September 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Pembuka.....i

Susunan Redaksi ii

Kata Pengantar.....iii

Daftar Isi iv

Pesta Ulang Tahun li Pulo Pani'i
(Pesta Ulang Tahun di Pulau Kelelawar) 1

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Pesta Ulang Tahun li Pulo Pani'i

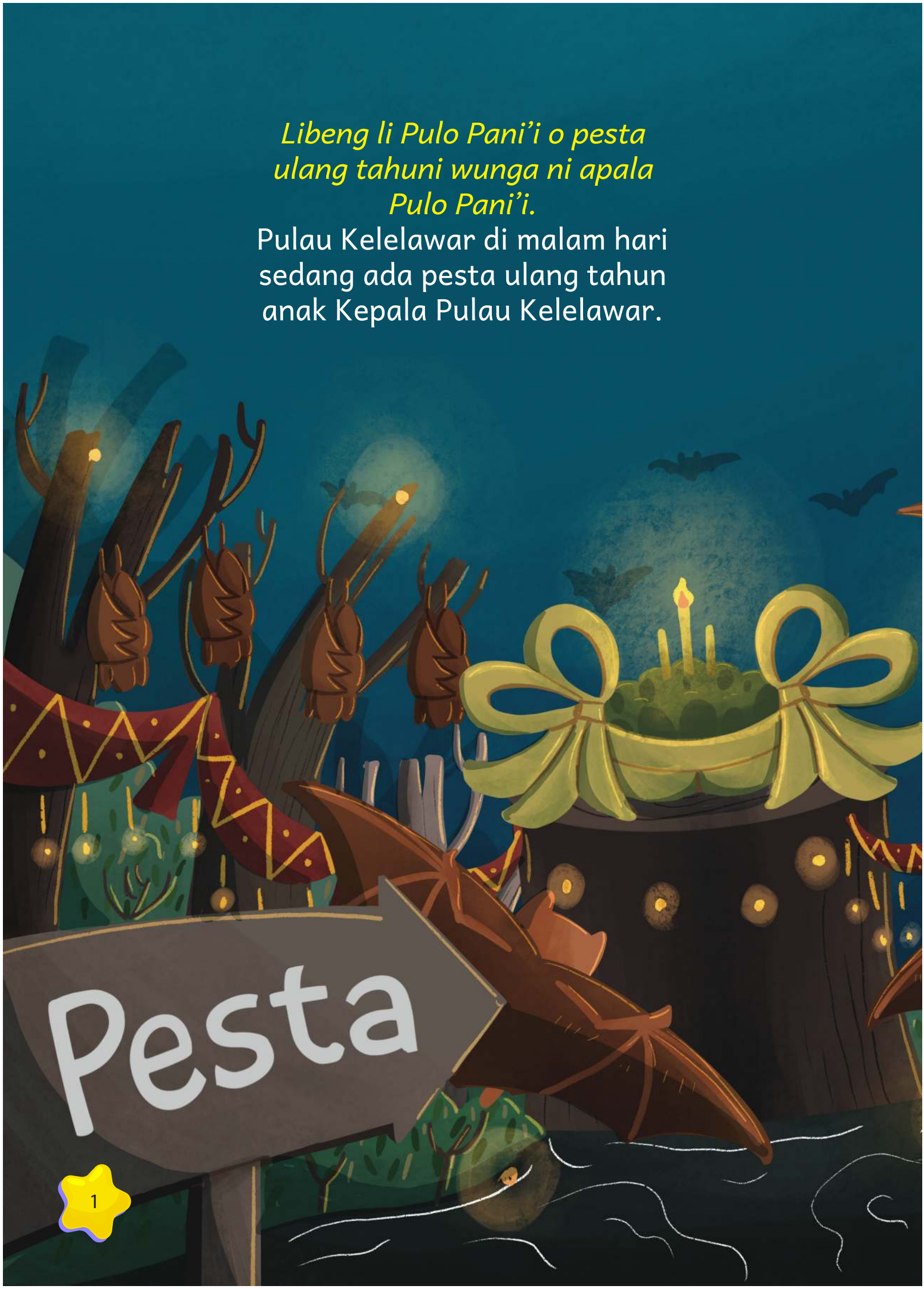
(Pesta Ulang Tahun di Pulau Kelelawar)



Penulis: Aris Arianto
Ilustrator: I Ketut Udayana

Libeng li Pulo Pani'i o pesta ulang tahuni wunga ni apala Pulo Pani'i.

Pulau Kelelawar di malam hari sedang ada pesta ulang tahun anak Kepala Pulau Kelelawar.







Jeni ngkai doluo sohunonye ndondolongom ma'o pesta ulang tahun.

Jeni dan kedua temannya sedang mempersiapkan diri ke pesta ulang tahun.



Jeni mompoito capeo magaya li toloangu sohuanonye.

Jeni memamerkan topi cantiknya pada kedua temannya.

Jeni nomake capeo nongajojing li toloangu sohuanonye.

Jeni memakai topi sambil menari di depan kedua temannya.





“Kana bi upake capeo magaya ine li pesta,” nomelu Jeni soboi sohuanonye.

“Aku akan memakai topi cantik ini ke pesta,” kata Jeni pada kedua temannya.



Soung jeiangonye nomelu inyame nopake capea li jalangomae.
Salah satu temannya menyarankan agar tidak memakai topi itu dalam perjananan.



Gombo'u sohuani Jeni bai nopadulinye. Kana bi nopakenya capeonye.

Jeni tidak mempedulikan nasihat temannya. Ia bersikukuh memakai topi itu.

“Naime, Daru. Li’ite melampam!” nomanguju oma oi Jeni.

“Yuk, kawan-kawan! Kita berangkat!” seru Jeni bersemangat.

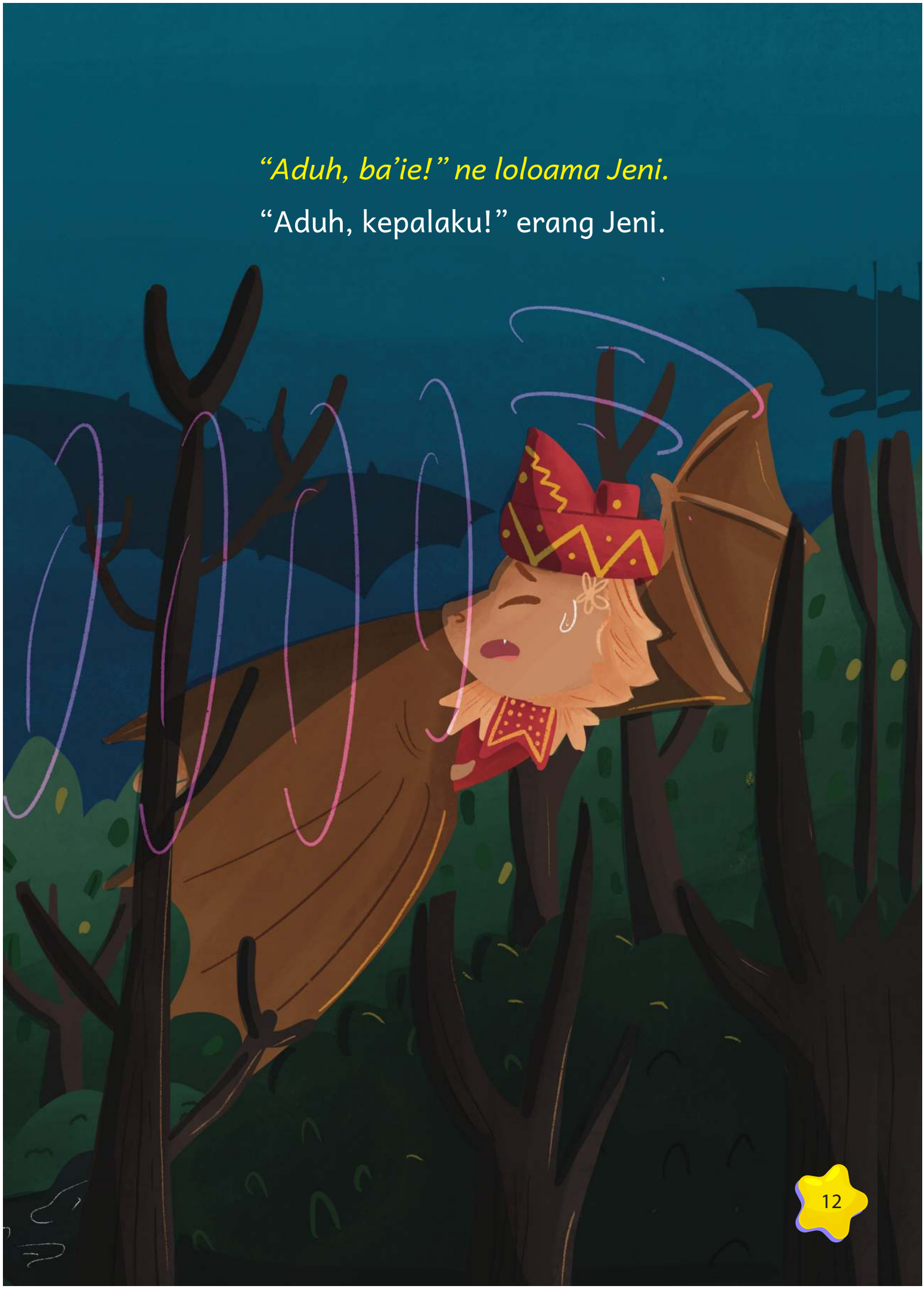




Totolunye neleyabe pesta ulang tahunoma.

Mereka bertiga terbang menuju pesta ulang tahun.


Aw, aw, aw!
Aw, aw, aw!



“Aduh, ba’ie!” ne loloama Jeni.

“Aduh, kepalaku!” erang Jeni.


"Pedanipe!"
"Tunggu teman-teman!"



Loloa ni Jeni laume
ilongo nu sohuanonye.

Kedua temannya tidak
mendengar teriakan Jeni.



Jeni nomaksa umeabe monutoma sohuanonye. Jeni bi nongarumpa li omboge. A'apinye netesait li ndangu ayu.

Jeni mencoba terbang menyusul temannya. Sayangnya ia kembali menabrak ranting pohon dan sayapnya tersangkut.



Jeni nolungkengom.
Bi nomalintoeng li
ndangu ayu.

Jeni putus asa. Ia
memilih bergantung
di ranting.

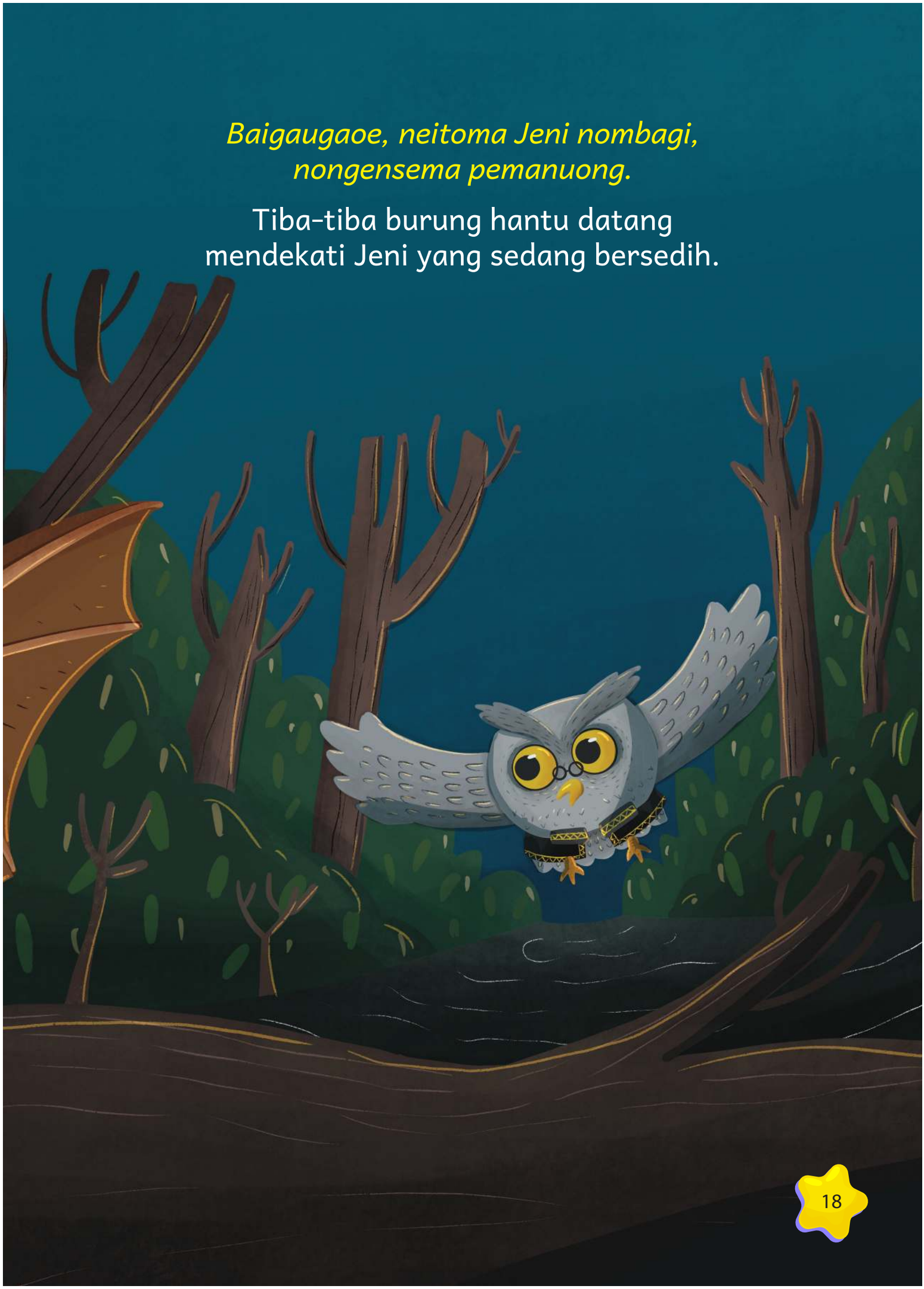


“Turunimaipe ansi!” neloloama Jeni, nensio oma ohulenye.

"Tolong aku!” teriaknya, perasaan takut mulai menghantuinya.

Baigaugaoe, neitoma Jeni nombagi,
nongensema pemanuong.

Tiba-tiba burung hantu datang
mendekati Jeni yang sedang bersedih.





Pemanuong nesompo li ndangu ayu, bai magala la'e pesompoangi Jeni.

Burung hantu
hinggap di ranting,
tak jauh dari Jeni.

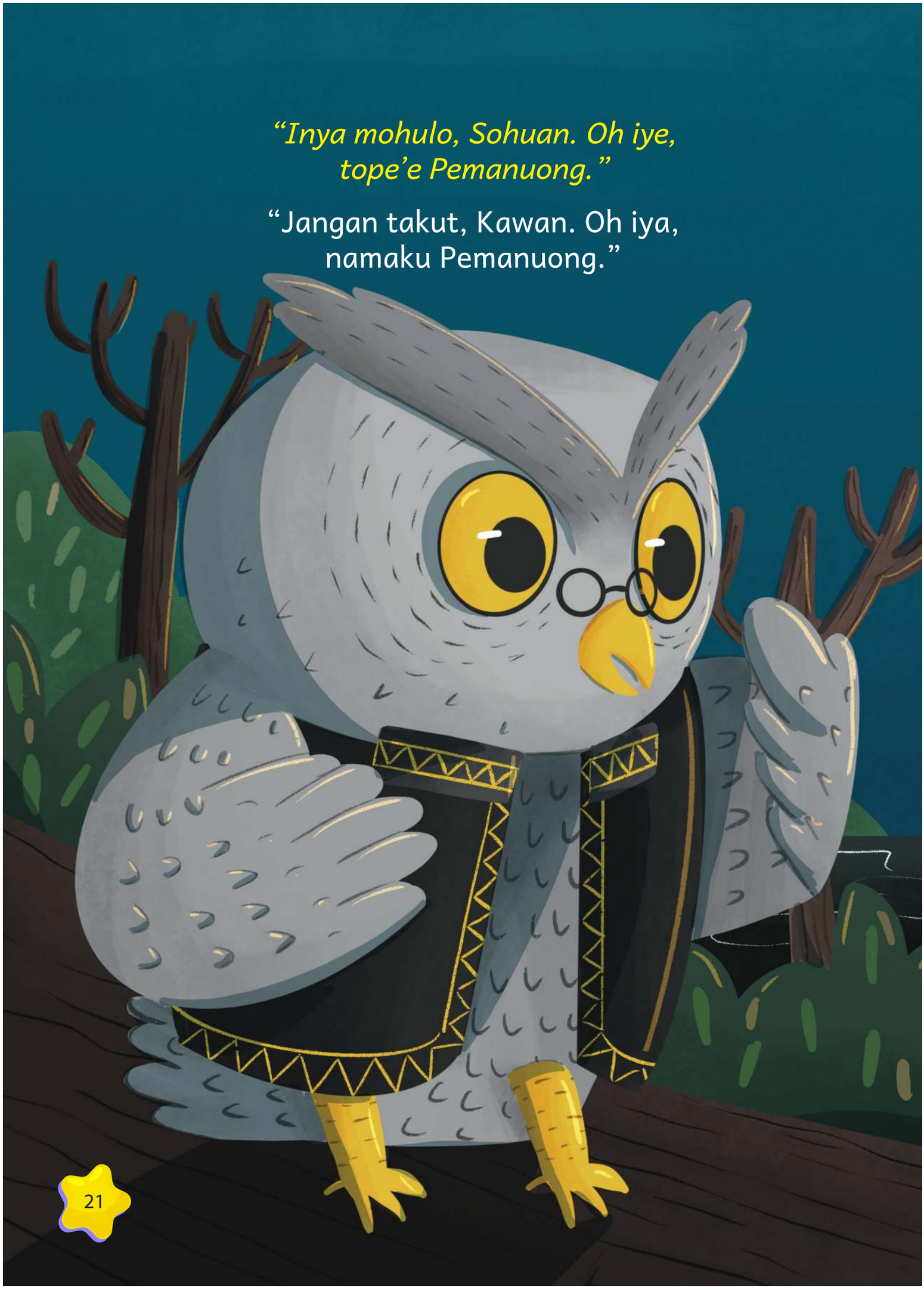
“Onoga eme nembagi,
sohuane dedei?”
noutanya pemanuong,
Jeni nohuleme.

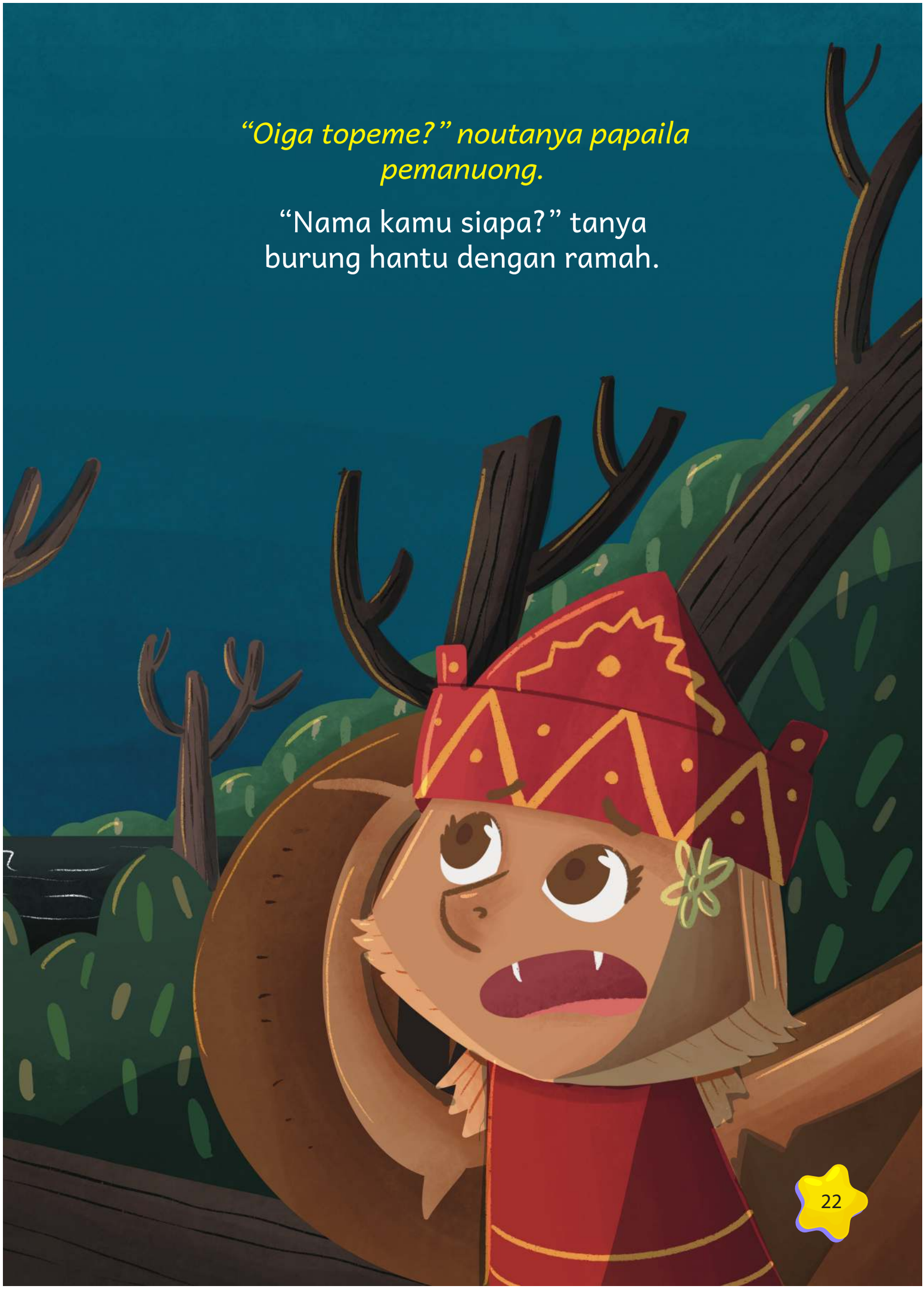
“Ada apa, kok kamu kelihatan sedih, kawan kecil?” sapa burung hantu, Jeni ketakutan.



“Inya mohulo, Sohuan. Oh iye, tope’e Pemanuong.”

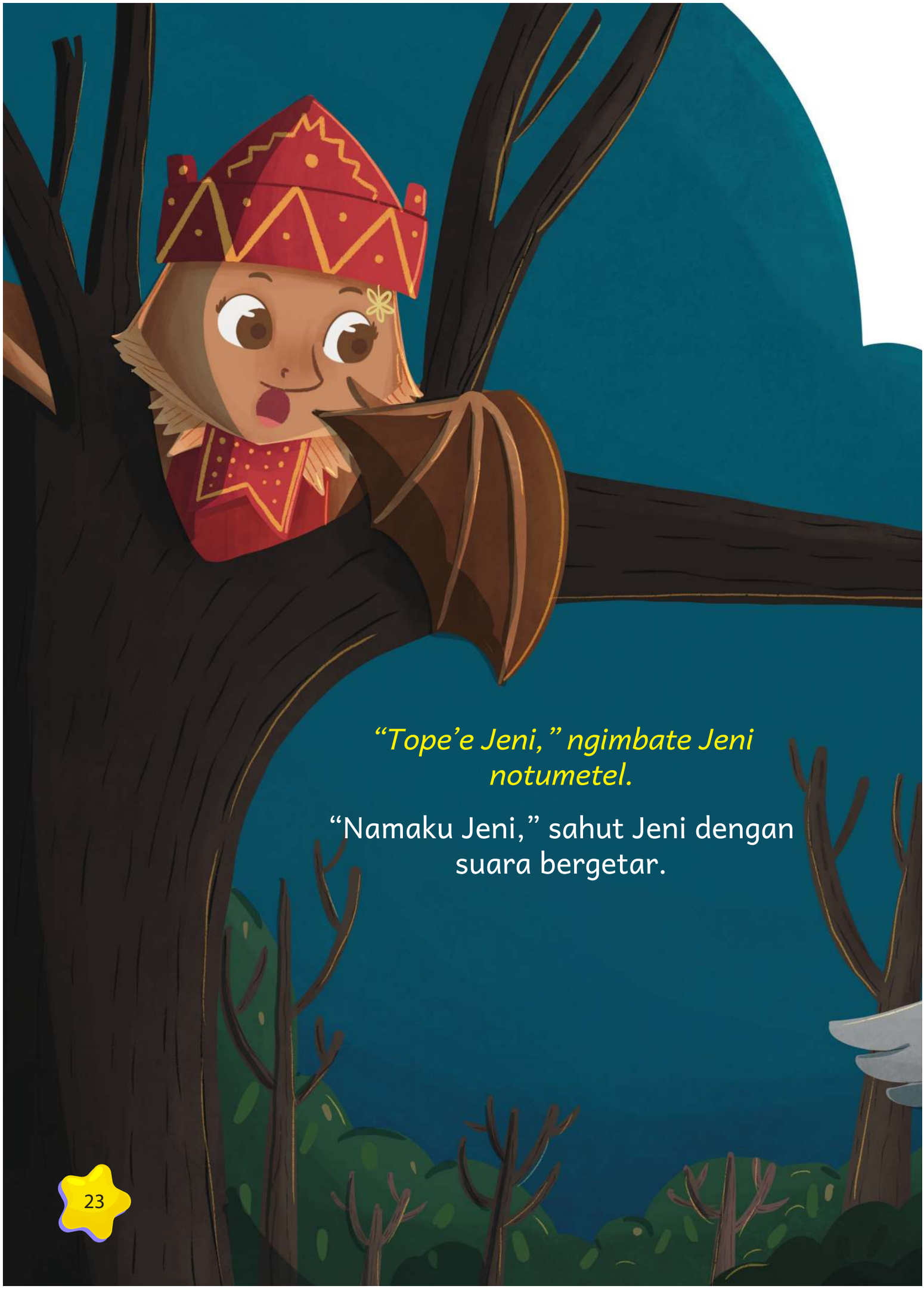
“Jangan takut, Kawan. Oh iya, namaku Pemanuong.”





“Oiga topeme?” noutanya papaila pemanuong.

“Nama kamu siapa?” tanya burung hantu dengan ramah.



“Tope’e Jeni,” ngimbate Jeni notumetel.

“Namaku Jeni,” sahut Jeni dengan suara bergetar.

“Inya mohule ngkai lia’e, Jeni!”
pemanuong nomatasoma.

“Jangan takut, Jeni!” burung
hantu mencoba meyakinkan.



“Lia’e ma pesta ulang tahun, baionogaoe laume tinua’a umeabe,” cirita ni Jeni.

“Aku mau ke pesta ulang tahun, tapi aku tidak bisa melanjutkan perjalanan,” sahut Jeni.





“Oh, injeina nu saba’onye,” nomeluma pemanuong. Capeo ni Jeni inalisa’onye.

“Oh, ini penyebabnya,” kata burung hantu sambil melepas topi yang dipakai Jeni.

Peito nu pani'i li watu libenge mokurang. Pani'i nomake sensor sau nesoputomae lae a'apinye, topenye ultrasonik.



Ultrasonik monyenter lagiangonye sau li toloangu pani'i, jopa nombalioloma. Ultrasonik sau nembaliolomae laume ilongo ni Pani. Saba'onye, tuli Pani neteompo capeo sau pinekanye.

Kemampuan penglihatan kelelawar di malam hari sangat rendah. Mereka menggunakan sensor yang berasal dari sayapnya berupa ultrasonik.

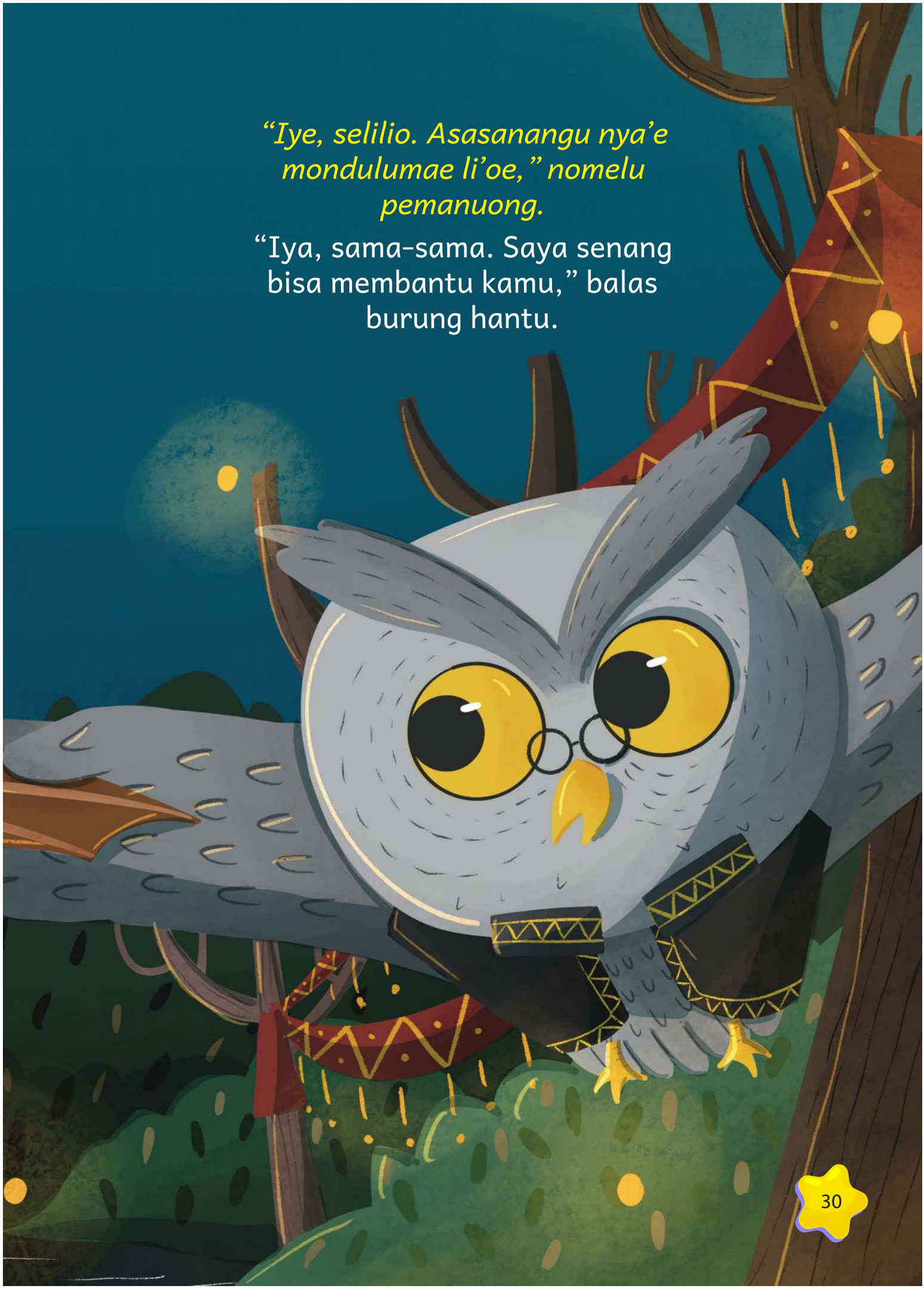


Ultrasonik akan mengenai benda yang ada di hadapannya, kemudian dipantulkan kembali. Sayangnya pantulan itu tidak dapat didengar oleh Jeni karena telinganya tertutupi oleh topi.



“Tarima kase Pemanuong,”
nasanangoma’e nya ni Jeni.

“Terima kasih Pemanuong,” kata
Jeni merasa sangat senang.



“Iye, selilio. Asasanangu nya’e mondulumae li’oe,” nomelu pemanuong.

“Iya, sama-sama. Saya senang bisa membantu kamu,” balas burung hantu.



“Yah, nopusom pestanye!”

“Yah, pestanya sudah selesai!”



“Baimoga, masanang uepe tepo dua’e sohuane bou,” nomelu Jeni.

“Tapi aku tetap senang karena punya kawan baru,” kata Jeni.

Profil Penulis



Aris Arianto, lahir di desa Bobalo, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi-Moutong, Sulawesi Tengah. Selepas SMA, Penulis melanjutkan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Kimia, Universitas Tadulako (Untad). Saat ini Penulis merupakan tenaga pengajar di SMAN Model Terpadu Madani Palu

Profil Penyunting



Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Editor Naskah



Editor Naskah bernama lengkap Syahari Ayu Bachtiar. Alumnus Universitas Hasanuddin Jurusan Sastra Indonesia. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi .Sulawesi Tengah sebagai Widyabasa Ahli Pertama

Profil Ilustrator



I Ketut Udayana atau kerap disapa Uday, merupakan Ilustrator asal Bali yang menyelesaikan pendidikan S1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2022. Sering bermain dengan para keponakannya, membuat ia memiliki ketertarikan dalam dunia anak khususnya ilustrasi buku anak. Mulai terjun sebagai ilustrator buku anak pada akhir tahun 2022, Uday sudah menyelesaikan 3 buku anak. Kelak ia memiliki mimpi untuk membuka usaha terkait dunia anak.